

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Sikap Gotong Royong Peserta Didik (Studi Multi Situs di MIN 14 Blitar dan SDN Karanggayam 01)” ini ditulis oleh Mahfirotul Qibtiyah dengan promotor Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag dan Prof. Dr. Nur Kholis, M.Pd

Kata kunci : Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Sikap Gotong Royong

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan sebuah fenomena yang cukup menggemparkan di dunia pendidikan. Yaitu pedoman baru dalam dunia pendidikan yang bernama profil belajar Pancasila. Profil belajar Pancasila ini dicetuskan sebagai pedoman untuk peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Tidak hanya untuk kebijakan pendidikan di tingkat nasional tetapi diharapkan juga mampu menjadi pegangan untuk para pendidik dalam membangun karakter anak di ruang belajar yang lebih kecil. Belajar Pancasila dinilai sebagai pelajar yang kompeten serta memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa. Pada profil belajar Pancasila terdapat 6 dimensi diantaranya adalah beriman kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan yang terakhir adalah kreatif. Tentunya dari keenam itu saling keterkaitan dan terhubung sehingga seorang pelajar akan mengeluarkan ide yang baru dan original agar dapat memecahkan masalah. Selain itu juga peserta didik akan dilatih untuk memiliki kemampuan bernalar kritis sejak dini agar dapat melihat permasalahan yang ada. Kemudian mendapatkan solusi untuk mempertimbangkan akhlak kepada makhluk hidup yang lain juga dapat memunculkan dimensi beriman kepada Tuhan, berakhlak mulia, dan dimensi gotong royong.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah : (1) bagaimana desain penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada sikap gotong royong peserta didik? ; (2) bagaimana penerapan penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada sikap gotong royong peserta didik?; (3) bagaimana bentuk pelaporan penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka pada sikap gotong royong peserta didik?.

Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas dalam mutu

pendidikan, dengan memahami tujuan utama dari profil pelajar pancasila diharapkan mampu menciptakan karakter yang positif dan kuat kedalam diri peserta didik sejak usia dasar. Dan diharapkan mampu membuat karakter peserta didik menjadi seseorang yang memiliki sikap toleransi tinggi ditengah keberagaman dan era globalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) desain yang diterapkan memiliki keistimewaan dan ciri khas masing-masing. Dari kedua desain dari kedua lembaga memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mensukseskan program dari pemerintah tentang himbauan menerapkan proyek profil pelajar pancasila. Terlebih dengan keunikan dari masing-masing desain tentunya akan dapat menjadi suatu ciri khas yang tentunya akan dapat terkenang dalam diri peserta didik. (2) penerapan dari kedua sekolah sama-sama saling mengikuti desain yang disepakati. Walaupun dengan desain yang berbeda, peneliti dapat melihat kesamaan unsur yang signifikan antar kedua lembaga walaupun berbeda naungan. Dengan madrasah yang memadukan pendidikan sekolah umum dan pesantren ternyata dapat mengimbangi dengan sekolah dasar. Hal ini yang merupakan menjadi satu nilai plus untuk lembaga madrasah. (3) bentuk pelaporan atau rapor antar dua sekolah juga memiliki kesamaan. Karena pada dasarnya yang mereka aplikasikan sebagai panduan adalah panduan yang pertama yaitu profil pelajar pancasila. Walaupun di madrasah didukung dengan profil pelajar rohmatan lil alamin, namun hal itu tidak menghambat tetapi justru menjadi inovasi yang menakjubkan. Sehingga dapat menjadi sebuah keunggulan yang tidak dimiliki sekolah dasar.

ABSTRACT

The thesis with the title "Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka pada Sikap Gotong Royong Peserta Didik (Studi Multi Situs di MIN 14 Blitar dan SDN Karanggayam 01)" was written by Mahfirotul Qibtiyah with promoters Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag and Prof. Dr. Nur Kholis, M.Pd

Keywords: Pancasila Student Profile, Independent Curriculum, Mutual Cooperation Attitude

This research is motivated by a phenomenon that is quite shocking in the world of education. That is a new guideline in the world of education called the Pancasila learning profile. This Pancasila learning profile was initiated as a guideline for improving the quality of Indonesian education. Not only for education policy at the national level but it is also expected to be a guide for educators in building children's character in smaller learning spaces. Learning Pancasila is considered as a competent learner who has character in accordance with the values of the nation. In the Pancasila learning profile, there are 6 dimensions including faith in God Almighty and noble character, independence, mutual cooperation, global diversity, critical reasoning, and the last is creative. Of course, the six are interrelated and connected so that a learner will come up with new and original ideas in order to solve problems. In addition, students will also be trained to have the ability to reason critically from an early age in order to see the problems that exist. Then get a solution to consider morals to other living things can also bring up the dimensions of faith in God, noble character, and the dimension of mutual cooperation.

The formulation of the problems in this study are: (1) how is the design of strengthening the profile of Pancasila students in the independent curriculum on the mutual cooperation attitude of students?; (2) how is the application of strengthening the profile of Pancasila students in the independent curriculum on the mutual cooperation attitude of students?; (3) how is the form of reporting on strengthening the profile of Pancasila students in the independent curriculum on the mutual cooperation attitude of students?.

This thesis is useful for the author to add insight, mindset, attitude and experience as an effort to improve quality in the quality of education, by understanding the main objectives of the Pancasila learner profile, it is hoped that it will be able to create a strong positive

fan character in students from an early age. And it is expected to be able to make the character of students into someone who has a high tolerance attitude in the midst of diversity and the era of globalization.

The results of this study indicate that; (1) the design applied has its own features and characteristics. Of the two designs from both institutions have the same goal, namely to succeed the government program on the appeal to implement the Pancasila student profile project. Moreover, the uniqueness of each design will certainly be able to become a characteristic that will certainly be remembered in students. (2) the implementation of the two schools both follow the agreed design. Although with different designs, researchers can see significant similarities in elements between the two institutions even though they have different auspices. With madrasas that combine public school education and Islamic boarding schools, it turns out that they can keep up with elementary schools. This is a plus for madrasah institutions. (3) The form of reporting or report cards between the two schools also has similarities. Because basically what they apply as a guide is the first guide, namely the Pancasila student profile. Although the madrasah is supported by the rohmatan lil alamin student profile, it does not hinder but instead becomes an amazing innovation. So that it can be an advantage that elementary schools do not have.

خلاصة

أطروحة مع العنوان " تقوية الملف الشخصي للطالب بانكاسيلا في المنهج مستقل على سلوك التعاون المتبادل مشارك تعليم) دراسة متعددة المواقع في من ٤١ بلاتر و سدن ١٠ كرانعايم) " اهد Prof. Dr. H. هذا مكتوب مهفيرتول قبيتيه مع المروج M.Pd. نر خلاس, Prof. Dr. و M.Pd.فتن,

الكلمات الدالة : لمحة عن طلاب بانكاسيلا المنهج مستقل سلوك التعاون المتبادل.

هذا البحث مدفوع بظاهرة صادمة للغاية في عالم التعليم. وهي عبارة عن مبدأ توجيهي جديد في عالم التعليم يسمى ملف التعلم بانكاسيلا. تمت صياغة ملف بانكاسيلا التعليمي هذا كمبدأ توجيهي لتحسين جودة التعليم الإندونيسي. ليس فقط لسياسات التعليم على المستوى الوطني ولكن من المأمول أيضاً أن يكونوا قادرين على أن يصبحوا دليلاً للمعلمين في بناء شخصية الأطفال في أماكن الدراسة الأصغر. تعلم بانكاسيلا هو طالب كفاء يتمتع بشخصية تنسجم مع القيم الوطنية. في ملف تعريف التعلم في بانكاسيلا، هناك ٦ أبعاد بما في ذلك الإيمان بالله سبحانه وتعالى الشخصية النبيلة ، والاستقلال ، والتعاون المتبادل ، والتنوع العالمي ، والتفكير النقدي ، وأخيراً الإبداع. بالطبع ، الستة مترابطة ومترابطة بحيث يصدر الطالب أفكاراً جديدة ومبتكرة من أجل حل المشكلات. بالإضافة إلى ذلك ، سيتم تدريب الطلاب أيضاً على اكتساب مهارات التفكير النقدي منذ سن مبكرة حتى يتمكنوا من رؤية المشكلات الحالية. ومن ثم ، فإن الحصول على حل للنظر في الأخلاق للكائنات الحية الأخرى يمكن أن يثير أيضاً بُعد الإيمان بالله ، الذي يتمتع بشخصية نبيلة ، وبُعد التعاون المتبادل.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي:

(١). كيف يتم تصميم تعزيز ملف طلاب بانكاسيلا في المناهج المستقلة حول موقف التعاون المتبادل للطلاب؟

(٢). كيف يتم تنفيذ تعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في المناهج المستقلة حول موقف التعاون المتبادل للطلاب؟

(٣). ما هو شكل التقارير لتعزيز صورة طلاب بانكاسيلا في المناهج المستقلة حول موقف التعاون المتبادل للطلاب؟

هذه الأطروحة مفيدة للكتاب لإضافة البصيرة والعقلية والموقف والخبرة كجهد لتحسين جودة التعليم ، من خلال فهم الغرض الرئيسي من ملف تعريف الطالب في بانكاسيلا ، من المتوقع أن تكون قادرًا على خلق شخصية إيجابية وقوية لدى الطلاب من سن ابتدائية. ومن المتوقع أن تكون قادرة على جعل شخصية الطلاب تصبح شخصًا يتمتع بموقف عالي من التسامح في خضم التنوع وعصر العولمة.